

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

Penelitian ini dilakukan di beberapa KUA Kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu KUA Kecamatan Barabai, KUA Kecamatan Batang Alai Selatan dan KUA Kecamatan Pandawan. Dari tiga KUA tersebut penulis memperoleh data dari informan yang memberikan penasihatn pranikah yang akan diuraikan sebagai berikut:

#### **A. Penyajian Data**

##### **KUA Kecamatan Barabai**

###### 1. Informan 1

###### a. Identitas Informan

Nama : AM

Jabatan : Kepala KUA

Alamat : Desa Paya Besar, Kecamatan Batu Benawa

Pendidikan : S1

###### b. Uraian

Menurut informan penasihatn pranikah itu sangat penting karena dari sana lah para catin khususnya pasangan muda yang akan menikah bisa menambah ilmu serta wawasan tentang

berumah tangga. Penasihatannya di KUA Kecamatan Barabai dilaksanakan setiap hari Selasa dengan durasi waktu dari satu sampai satu jam setengah. Materi penasihatan pranikah bisa disampaikan oleh beliau sendiri atau bapak MD selaku penyuluh di KUA Kecamatan Barabai.

Informan menggunakan metode ceramah atau penyampaian materi kepada para peserta secara lisan. Sekali-sekali diselingi dengan games supaya peserta yang mengikuti penasehatan pranikah tidak mengantuk. Adapun materi yang informan sampaikan hanya materi-materi dasar saja yang terdapat di buku panduan menuju keluarga sakinah tidak ada materi tambahan dari informan secara pribadi. Informan juga tidak menggunakan trik khusus dalam penasehatan pranikah terhadap pasangan muda. Cara penyampaian dan materi yang disampaikan sama saja baik itu untuk pasangan yang sudah dewasa ataupun pasangan muda.

Menurut informan penasihatan pranikah terhadap pasangan muda di KUA Kecamatan Barabai sudah sangat efektif. Meskipun begitu masih terdapat beberapa faktor yang menghambat informan dalam melakukan penasihatan pranikah terhadap pasangan muda misalnya seperti tidak disiplinnya catin menghadiri penasehatan pranikah, catin tidak fokus dan terbatasnya waktu.

Terkait dengan pedoman yang digunakan dalam penasihatn pranikah informan menyebutkan ada tetapi tidak menyebutkan apa saja ketentuan-ketentuannya. Untuk aturan dalam pelaksanaan penasehatan informan menyebutkan bahwa tidak ada aturan khusus didalamnya paling diatur masalah berpakaian harus memakai pakaian yang sopan.<sup>60</sup>

## 2. Informan 2

### a. Identitas

Nama : MD

Jabatan : Penghulu

Alamat : Desa Banua Jingah, Barabai

Pendidikan : S2

### b. Uraian

Menurut informan, penasihatn pranikah adalah suatu proses untuk pemberian bekal pengetahuan serta pemahaman bagi para peserta yang akan melangsungkan pernikahan. Dalam menyampaikan materi penasihatn pranikah informan menggunakan metode ceramah selama satu sampai dua jam. Pelaksanaannya bersifat kelompok yang diatur sesuai dengan catin yang sudah mendaftarkan diri ke KUA.

---

<sup>60</sup>AM, Kepala KUA, *wawancara pribadi*, Barabai 20 September 2021.

Materi yang disampaikan informan yaitu niat dan tujuan pernikahan serta hal-hal yang dilarang agama untuk pasangan suami istri. Informan juga menyebutkan ada trik khusus dalam melakukan penasehatan pada pasangan muda yaitu informan lebih menekankan pada peserta agar minta pengalaman dengan orang yang sudah sukses berumahtangga.

Menurut informan, penasihatan pranikah pada pasangan muda di KUA Kecamatan Barabai sudah cukup efektif. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa faktor yang menghambat informan pada saat melakukan penasihatan misalnya ketidakhadiran peserta, kurang seriusnya peserta dalam mengikuti penasehatan dan kebanyakan dari peserta sering terlambat datang sehingga membuat informan harus mengulang kembali materi yang sudah disampaikan.

Mengenai pedoman yang digunakan dalam kepanasehatan informan menyebutkan ada tetapi tidak menyebutkan secara rinci apa saja ketentuan-ketentuannya. Untuk aturan dalam pelaksanaan kepanasehatan informan menyebutkan tidak ada aturan khusus didalamnya selain jadwal dan materi yang akan disampaikan.

Namun, peneliti menemukan sesuatu yang sedikit berbeda pada saat penelitian langsung di KUA Kecamatan Barabai yaitu terdapat beberapa pasangan yang tidak melakukan penasehatan.<sup>61</sup>

### **KUA Kecamatan Batang Alai Selatan**

#### 1. Informan 1

##### a. Identitas

Nama : AZ

Jabatan : Kepala KUA

Alamat : Barabai

Pendidikan : S1

##### b. Uraian

Menurut informan, penasihatan pranikah adalah pemberian bekal ilmu tentang rumahtangga kepada catin dengan waktu yang singkat. Penasehatan pranikah di KUA Kecamatan Batang Alai Selatan dilaksanakan setiap hari selasa sekitar satu jam. Materi penasihatan pranikah bisa disampaikan oleh informan sendiri atau bapak S selaku penyuluh disana.

Informan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam penasehatan. Adapun materi yang informan sampaikan pada peserta penasihatan pranikah seperti tujuan berumahtangga,

---

<sup>61</sup> MD, Penghulu, *wawancara pribadi*, Barabai 20 September 2021.

perbuatan yang terlarang dilakukan suami istri dan hak suami istri. Itu pun tidak semua point disampaikan. Untuk mencairkan suasana apabila kurang kondusif informan biasanya memberikan games pada peserta penasehatan.

Informan menggunakan trik khusus pada pasangan muda yaitu informan menyesuaikan tingkat pendidikan peserta penasihatan apabila tingkat pendidikannya lebih rendah materi yang disampaikan ditambah lebih banyak. Menurut informan penasehatan pranikah yang dilakukan di KUA Batang Alai Selatan sudah sangat efektif.

Untuk faktor yang menghambat informan melakukan penasihatan pada pasangan muda yaitu sebagian besar peserta penasehatan adalah pekerja baik karyawan swasta ataupun lainnya sehingga membuat informan tidak bisa memaksakan para peserta hadir penasehatan pranikah sesuai dengan waktu yang sudah di jadwalkan.

Terkait dengan pedoman yang digunakan dalam kepanasehatan informan menyebutkan ada tetapi informan lebih mengutamakan masalah keagamaan yang terkait dengan kehidupan berumah tangga sesuai dengan Al-Qur'an dan hadits.

Aturan yang diatur dalam pelaksanaan penasihatan informan menyebutkan hanya ada aturan yang bersifat umum saja seperti jam

datang dan peserta penasihatannya diminta untuk memakai pakaian bebas pantas.<sup>62</sup>

## 2. Informan 2

### a. Identitas

Nama : S

Jabatan : Penyuluh

Alamat : Jalan Simpang 10, Barabai

Pendidikan : S1

### b. Uraian

Menurut informan, penasihatannya pranikah ini sangat penting terutama untuk pasangan muda karena mereka masih banyak yang belum mengetahui ilmu dalam berumah tangga dan informan berharap semoga dengan adanya penasihatannya pranikah pada pasangan muda ini bisa menekan tingginya perceraian di Kabupaten Hulu sungai Tengah.

Dalam menyampaikan materi penasihatannya informan menggunakan metode ceramah. Mengenai trik khusus dalam melakukan penasihatannya terhadap pasangan muda, informan mengatakan hal yang sama dengan informan 1 bahwa informan menyesuaikan tingkat pendidikan peserta penasihatannya. Menurut

---

<sup>62</sup>AZ, Kepala KUA, *wawancara pribadi*, Birayang, 27 September 2021.

informan penasihatan yang disampaikan sudah cukup efektif untuk pasangan muda.

Untuk faktor yang menghambat informan dalam melakukan penasihatan pada pasangan muda informan mengatakan ada beberapa faktor diantaranya ketidakhadiran peserta bimbingan dan datang terlambat serta ruang balai nikah yang digunakan untuk penasihatan terlalu kecil.

Mengenai pedoman yang digunakan pada saat penasihatan informan menyebutkan ada. Apa saja yang diatur dalam pelaksanaan penasihatan di KUA Batang Alai Selatan informan hanya menyebutkan waktu dan jam pelaksanaan penasehatannya saja.

Namun, peneliti juga menemukan sesuatu yang berbeda pada saat observasi langsung di KUA Batang Alai Selatan yaitu sebagian penasihatan dilakukan setelah akad nikah.<sup>63</sup>

## **KUA Kecamatan Pandawan**

### 1. Informan 1

#### a. Identitas

Nama : AU

---

<sup>63</sup>S, Penyuluh, *wawancara pribadi*, Birayang, 27 September 2022.



Jabatan : Kepala KUA

Alamat : Batang Alai Utara

Pendidikan : S1

b. Uraian

Menurut informan, penasihatan merupakan bimbingan yang diberikan untuk calon pasangan suami istri yang akan melangsungkan pernikahan agar mereka mempunyai bekal hidup berkeluarga. Informan menggunakan metode ceramah, dialog serta wawancara dalam pelaksanaan penasihatan.

Informan juga menggunakan trik khusus dalam melakukan penasihatan pada pasangan muda yaitu waktu dan materi yang disampaikan diperpanjang. Menurut informan penasihatan pranikah pada pasangan muda di KUA Kecamatan Pandawan sudah efektif.

Untuk faktor yang menghambat pada saat melakukan penasihatan pada pasangan muda informan menyebutkan seringnya peserta penasihatan datang terlambat dan ruangan yang terlalu sempit.

Pedoman yang digunakan dalam kepanasehatan informan menyebutkan ada. Mengenai aturan dalam pelaksanaan penasihatan informan menyebutkan aturan berpakaian, waktu pelaksanaan dan

harus sesuai dengan protokol kesehatan mengingat masih pandemi COVID 19.<sup>64</sup>

## 2. Informan 2

### a. Identitas

Nama : U

Jabatan : Penyuluh

Alamat: Desa Jatuh

### b. Uraian

Menurut informan, penasihat pranikah sangat penting diikuti catin khususnya pasangan muda. Dari penasihat pranikah lah mereka dapat memperoleh pengetahuan berumah tangga dan penguatan emosional ketika berumah tangga nanti karena mental yang kuat juga menjadi bekal penting dalam membina rumah tangga.

Informan menggunakan metode ceramah, tanya jawab. Informan tidak menggunakan trik khusus dalam melakukan penasihat terhadap pasangan muda. Informan berpendapat bahwa penasehatan pranikah pada pasangan muda yang dilakukan KUA Kecamatan Pandawan sudah cukup efektif.

Faktor yang menghambat informan pada saat melakukan penasihat yaitu peserta penasehatan yang sering datang terlambat.

---

<sup>64</sup> AU, Kepala KUA, wawancara pribadi, Pandawan, Selasa 11 Oktober 2022.

Pedoman yang informan gunakan dalam penasihatannya yaitu Kitab Syaharussalikin dan Hadits Bukhori yang berkaitan dengan hidup berumah tangga. Untuk aturan pelaksanaan penasihatannya informan menyebutkan tidak ada aturan khusus yaitu hanya waktu pelaksanaannya saja.<sup>65</sup>

## **B. Analisis Data**

Analisis terhadap praktik dan faktor penghambat dalam pelaksanaan penasihatannya pranikah pada pasangan muda oleh KUA di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Pada dasarnya pelaksanaan penasihatannya pranikah ini bertujuan untuk memberikan bimbingan pada calon pengantin khususnya pasangan muda agar dapat menciptakan rumah tangga yang sakinah mawaddah warahmah. Penasihatannya pranikah juga merupakan suatu ikhtiar pemerintah dalam meminimalisir perceraian. Berdasarkan hasil dari observasi, penulis melihat secara langsung pada saat pelaksanaan penasihatannya pranikah pada pasangan muda oleh KUA Kabupaten Hulu Sungai Tengah sebagian sudah berjalan dengan cukup baik. Akan tetapi menurut penulis masih ada beberapa hal yang harus ditingkatkan lagi. Pada saat penulis melakukan observasi terdapat satu KUA yang melakukan penasihatannya sebagian sebelum peserta penasihatannya melangsungkan akad nikah sebagiannya lagi dilakukan

---

<sup>65</sup>U, Penyuluh, wawancara pribadi, Pandawan, Selasa 11 Oktober 2022.

setelah pasangan sudah melangsungkan akad nikah, menurut penulis tindakan tersebut sangat bertentangan dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 477 Tahun 2004 tentang pemberian wawasan tentang perkawinan dan rumah tangga kepada calon pengantin melalui kursus catin yang berisi tentang pemerintah mengamanatkan agar sebelum pernikahan dilangsungkan, setiap calon pengantin harus diberikan wawasan terlebih dahulu tentang arti sebuah rumah tangga melalui kursus calon pengantin (suscatin) melalui Keputusan Menteri Agama tersebut sudah jelas seharusnya penasihatan dilakukan sebelum akad nikah.<sup>66</sup> Oleh karena itu penulis sangat berharap KUA tersebut melakukan penasihatan sesuai dengan aturan tersebut.

Terkait dengan waktu penasihatan pranikah, tiga KUA tersebut hanya menggunakan waktu dari satu sampai satu jam setengah saja dalam pelaksanaan penasihatan pranikah. Menurut penulis waktu tersebut terlalu singkat sedangkan banyak sekali materi penting yang harus disampaikan pada pasangan muda yang akan menikah. Sebagaimana yang telah tertuang dalam Peraturan Direktur Jenderal yaitu bimbingan pranikah adalah pembekalan singkat (short course) yang diberikan kepada remaja usia nikah atau calon pengantin dengan waktu tertentu yaitu selama 16 jam pelajaran selama 3 hari atau dibuat beberapa kali pertemuan dengan JPL yang sama. Waktu pelaksanaan dapat disesuaikan dengan kesempatan yang dimiliki peserta.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup>BP4, *Majalah Perkawinan dan Keluarga*, No. 452/xxxv111/2010, Jakarta, 2010, hlm.4.

<sup>67</sup> Peraturan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama Nomor DJ.II/542 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kursus Pranikah

Begitupula materi yang disampaikan oleh para informan hanya materi-materi dasar saja dan mereka hanya menyampaikan beberapa point saja tidak secara menyeluruh. Padahal materi yang diberikan kepada calon pengantin mengacu dan berpedoman pada program yang telah ditetapkan oleh DIRJEN BIMAS Islam nomor DJ.II/542.2013. Bahwasanya dalam penyelenggaraan bimbingan pranikah materi yang disampaikan antara lain:

### **1. Kelompok Dasar**

- a. Kebijakan Kementerian Agama Tentang Pembinaan Keluarga Sakinah
- b. Kebijakan Ditjen Bimas Islam tentang Pelaksanaan Kursus Pranikah
- c. Prosedur Pernikahan
- d. Hukum Munakahat
  - 1) Menjelaskan konsep dasar perkawinan.
  - 2) Menjelaskan tujuan dan hikmat perkawinan.
  - 3) Menjelaskan syarat dan rukun nikah.
  - 4) Menjelaskan akad nikah dan ijab kabul.
  - 5) Menjelaskan hak dan kewajiban suami istri.
  - 6) Menjelaskan mu'asarah bil ma'ruf.
  - 7) Menjelaskan adab nikah.
  - 8) Menjelaskan hak dan kewajiban orang tua terhadap anak.

- e. Peraturan Perundangan tentang perkawinan dan pembinaan keluarga.
- 1) UU No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan KHI (konsep perkawinan, asas perkawinan, pembatasan poligami, harta bersama, hak dan kewajiban, status anak dan perkawinan campuran).
  - 2) UU No. 23 Tahun 2004 tentang Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Pengertian KDRT, Bentuk-bentuk KDRT, Faktor penyebab KDRT, Dampak KDRT, Aturan Hukum, Tanggung Jawab Pemerintah dan Keluarga.
  - 3) UU No. 35 Tahun 2014 Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Pengertian Anak, Hak dan Kedudukan Anak Dalam Islam.

## **2. Kelompok inti**

- a. Pelaksanaan fungsi-fungsi keluarga
- 1) Fungsi agama
    - a) Memfungsikan ajaran agama Islam dalam kehidupan rumah tangga.
    - b) Fungsi pemeliharaan fitrah manusia.
    - c) Penguatan tauhid dengan mengembangkan akhlakul karimah.

- 2) Fungsi reproduksi yang didasarkan akad perkawinan.
- 3) Fungsi kasih sayang dan efeksi.
  - a) Kasih sayang dan efeksi sebagai kebutuhan dasar manusia.
  - b) Kedekatan dan kelekatan fisik dan batiniah anak dan orang tua.
  - c) Ketertarikan kepada lawan jenis sebagai sunatullah.
  - d) Kasih sayang sebagai landasan amal sholeh yang memberi manfaat bagi sesama.
- 4) Fungsi perlindungan
  - a) Hak dan kewajiban suami istri memiliki fungsi perlindungan.
  - b) Perlindungan terhadap anggota keluarga dari kekerasan dan pengabaian.
  - c) Perlindungan terhadap hak tumbuh kembang anak.
- 5) Fungsi pendidikan dan sosialisasi nilai.
  - a) Fungsi keluarga terhadap pembentukan karakter.
  - b) Fungsi sosialisasi dan transmisi nilai.
  - c) Fungsi keteladanan dan modeling.
  - d) Fungsi membangun moralitas.
- 6) Fungsi ekonomi
  - a) Fungsi produksi untuk memperoleh penghasilan.

- b) Fungsi pembelanjaan untuk memenuhi kebutuhan bagi kelangsungan keluarga.
  - c) Keseimbangan antara income dengan pengeluaran.
  - d) Diperlukan tata kelola keuangan keluarga.
- 7) Fungsi sosial budaya
- a) Keluarga sebagai unit terkecil dan inti dari masyarakat
  - b) Keluarga sebagai lingkungan sosial budaya terkecil.
  - c) Nilai-nilai keluarga mencerminkan nilai-nilai dalam masyarakat.
  - d) Pengejawantahan nilai-nilai agama
- b. Merawat cinta kasih dalam keluarga.
- 1) Nilai-nilai dalam keluarga untuk mewujudkan mu'asyarah bil ma'ruf
    - a) Larangan menyia-nyiakan suami istri.
    - b) Coolingdown.
    - c) Menahan diri dan mencari solusi positif.
  - 2) Formula sukses dalam mengelola kehidupan perkawinan dan keluarga.
    - a) Saling memahami.
    - b) Saling menghargai.
  - 3) Komunikasi efektif dalam pengelolaan hubungan keluarga.
    - a) Deskripsi komunikasi yang efektif.



- b) Komunikasi dalam keluarga,
  - c) Komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.
  - d) Macam-macam komunikasi dalam keluarga.
- c. Manajemen konflik dalam keluarga
- 1) Faktor penyebab konflik.
    - a) Perbedaan kepentingan dan kebutuhan.
    - b) Komunikasi tidak efektif.
    - c) Hambatan penyesuaian diri.
  - 2) Tanda-tanda perkawinan dalam bahaya
    - a) Cekcok terus menerus.
    - b) Cara komunikasi yang merusak hubungan.
  - 3) Solusi mengatasi konflik.
    - a) Pasangan.
    - b) Keluarga besar masing-masing pihak.
    - c) Institusi konseling.
- d. Psikologi perkawinan dalam keluarga
- 1) pengertian
    - a) pengertian psikologi perkawinan.
    - b) Pengertian keluarga.
    - c) Ruang lingkup psikologi keluarga.
  - 2) Upaya untuk mencapai keluarga sakinah
    - a) Membentuk akhlak luhur

- b) Menegakkan rumah tangga islami
  - c) Meningkatkan ibadah
- 3) Membina hubungan suami istri
- a) Harmonisasi suami istri
  - b) Orang tua dan anak
  - c) Anak dengan anak
  - d) Anak dan anggota keluarga yang lain
  - e) Kebersamaan dalam keluarga.

### **3. Kelompok Penunjang**

- a. Pada kelompok penunjang ini pembimbing dan calon pengantin melakukan latihan akad nikah agar waktu berlangsungnya akad nikah berjalan dengan lancar.<sup>68</sup>

Dalam penyampaian materi diatas, KUA boleh bekerjasama dengan instansi lain seperti Dinas Kesehatan dan lain sebagainya. Tetapi selama penulis melakukan observasi tidak ada satupun KUA yang bekerjasama dengan instansi tersebut. Menurut penulis, kerjasama dengan instansi lain juga mempengaruhi keberhasilan penasihat pranikah khususnya terhadap pasangan muda dengan harapan bisa meminimalisir angka perceraian di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Narasumber atau penasihat yang dimaksud adalah orang yang dianggap cakap dan mampu untuk menyampaikan

---

<sup>68</sup> Dirjen BIMAS ISLAM: Penyelenggaraan Bimbingan Pranikah dan Pembinaan Keluarga Sakinah. Modul Kemenag RI. 2013. Hlm 4.

maksud dan tujuan dalam pelaksanaan bimbingan pranikah. Dengan kata lain yang bersangkutan harus memiliki kemampuan keahlian (Profesional) sebagai berikut:

- a. Memahami ketentuan dan peraturan agama Islam mengenai pernikahan dan kehidupan berumahtangga.
- b. Menguasai ilmu bimbingan dan konseling Islam.
- c. Memahami landasan filosofi bimbingan.
- d. Memahami landasan-landasan keilmuan bimbingan yang relevan.<sup>69</sup>

Kemudian terkait dengan metode yang dipakai informan dalam menyampaikan materi penasihatan pranikah pada pasangan muda di tiga KUA tersebut tidak ada perbedaan. Enam informan diatas hanya menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Menurut penulis sebaiknya ditambah dengan metode penasihatan secara online misalnya lewat aplikasi zoom, google meet dan lain sebagainya karena dengan adanya metode secara online tersebut pasangan muda yang berhalangan hadir pada saat penasihatan pranikah di waktu yang telah ditentukan KUA bisa tetap mengikuti penasihatan pranikah meskipun secara online. Pada saat penulis melakukan observasi, terdapat satu KUA yang tidak melaksanakan penasihatan pranikah pada pasangan muda dikarenakan pasangan tersebut ada pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan oleh karena itu mereka tidak dapat hadir pada saat pelaksanaan penasihatan pranikah. penulis sangat berharap bahwa metode secara

---

<sup>69</sup> Tohari Munawar, dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam, (Yogyakarta: UII Press, 1992. Hlm 78.

online tersebut bisa membantu kedua belah pihak baik dari KUA maupun pasangan muda.

Mengenai trik khusus dalam menyampaikan materi penasihatn pranikah pada pasangan muda penulis setuju dengan pendapat informan dua KUA Kecamatan Pandawan yang menyatakan bahwa materi yang disampaikan terhadap pasangan muda lebih banyak dibandingkan dengan materi yang disampaikan pada pasangan yang lebih tua. Penulis juga setuju dengan informan dua KUA Kecamatan Barabai yang menyatakan bahwa pasangan muda ditekankan untuk minta pengalaman dengan orang yang sukses berumah tangga. Menurut para informan di tiga KUA tersebut penasihatn pranikah pada pasangan muda sudah sangat efektif, namun menurut penulis masih kurang efektif karena masih ada beberapa yang belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan penasihatn pranikah pada pasangan muda, secara garis besar pernyataan para informan sama yaitutidak disiplinnya pasangan muda dalam mengikuti penasihatn sehingga membuat konselor harus mengulang materi lagi dari awal, pasangan tidak berhadir pada saat yang sudah ditentukan, dan kurang fokus dalam menyimak materi yang disampaikan oleh konselor. Setelah menyaksikan secara langsung bagaimana proses pelaksanaan penasihatn pranikah pada pasangan muda, penulis berpendapat masih terdapat faktor pengambat lainnya yaitu belum terjalinnya kerjasama KUA dengan instansi-

instansi lain, waktu yang sangat terbatas, materi yang kurang lengkap serta sarana dan prasana di KUA yang belum memadai.

Beberapa tahun yang lalu, setiap peserta penasihatan pranikah mendapatkan buku panduan menuju keluarga sakinah tetapi sekarang sudah tidak ada, mengingat keterbatasan dana dari pemerintah. Oleh karena itu dalam mengatasi masalah tersebut penulis berpendapat bahwa penasihat KUA dapat memanfaatkan teknologi zaman sekarang misalnya dengan cara membuat video yang di upload ke akun resmi youtube KUA bersangkutan terkait bagaimana caranya pasangan muda agar dapat menciptakan keluarga yang sakinah mawaddah warahmah. Menurut penulis hal tersebut sangat berdampak positif khususnya bagi pasangan muda. Bahkan pasangan muda yang sudah mengikuti penasihatan pun apabila ingin mengulang mempelajari materi tersebut bisa dengan mudah di akses oleh mereka dengan cara membuka video yang telah disediakan oleh pihak KUA.